

## RINGKASAN SKRIPSI

Monika “Pengaruh Pupuk Kotoran Ayam Dan NPK Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Putih Pada Tanah Aluvial dibawah bimbingan Ir. Hj. Siti Hadijah, M. Sc. sebagai pembimbing pertama dan juga pembimbing akademik penulis dan Asnawati, S. Hut., M. Si sebagai pembimbing kedua.

Bawang putih (*Allium sativum*, L.) adalah tanaman asli sub tropika yang dikembangkan di daerah dataran tinggi. Umbi bawang putih banyak digunakan sebagai bumbu masak. Selain itu, bawang putih diyakini oleh masyarakat dapat digunakan sebagai bahan obat, antara lain untuk pengobatan penyakit jantung, darah tinggi, kelebihan kolestrol, trombosit rendah dan diabetes. Pemanfaatan bawang putih untuk pengobatan alternatif dan untuk peningkatan daya tahan tubuh, umumnya dilakukan dengan mengkonsumsinya dalam bentuk segar, kapsul atau cairan yang belum dimasak. Sebab perebusan atau pemasakan bawang putih bisa berakibat hilangnya zat allicin yang dipercaya berkhasiat sebagai bahan obat (Fallo dan Lelang, 2016). Penggunaan tanah aluvial sebagai media tanam bawang putih memiliki beberapa kendala yaitu sifat fisik dan kimia tanah yang kurang baik. Untuk mengatasi kendala tersebut perlu suatu upaya untuk memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah aluvial agar tanaman yang dibudidayakan dapat tumbuh dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan dosis interaksi pupuk kotoran ayam dan NPK yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman bawang putih pada tanah aluvial. Penelitian ini dilaksanakan pada 06 januari 2022 – 24 april 2022 di Rumah Penelitian , Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama yaitu pupuk kotoran ayam terdiri dari 3 taraf perlakuan sedangkan faktor kedua yaitu pupuk NPK juga terdiri dari 3 taraf perlakuan. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali setiap ulangan terdiri dari 4 tanaman sampel, sehingga jumlah tanaman seluruhnya adalah 108 tanaman. Perlakuan yang dimaksud adalah p1 = dosis pupuk kotoran ayam 40 g/polybag setara dengan 10 ton/ha, p2 = dosis pupuk kotoran ayam 80 g/polybag setara dengan 20 ton/ha, p3 = dosis pupuk

kotoran ayam 120 g/polybag setara dengan 30 ton/ha, n1 = dosis pupuk NPK 1,6 g/polybag setara dengan 400 kg/ha, n2 = dosis pupuk NPK 2 g/polybag setara dengan 500 kg/ha, n3 = dosis pupuk NPK 2,4 g/polybag setara dengan 600 kg/ha. Pelaksanaan penelitian meliputi: persiapan tempat penelitian, persiapan media, pemberian kapur, pemberian pupuk kotoran ayam, persemaian, penanaman, pemberian pupuk NPK, pemeliharaan (penyiraman, pemupukan, penyiangan gulma, pengendalian hama penyakit), panen. Variabel pengamatan dalam penelitian ini adalah tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah siung, berat siung segar tanaman, dan berat siung kering angin tanaman. Variabel lingkungan yang diamati adalah suhu, kelembaban udara, curah hujan dan pH tanah. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perlakuan interaksi pupuk kotoran ayam dan NPK berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun dan berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah siung pertanaman, berat segar umbi dan berat kering umbi. Penelitian ini telah mampu meningkatkan mendapatkan dosis terbaik pupuk kotoran ayam dan NPK yang ideal dalam meningkatkan hasil tanaman bawang putih.